

**DAMPAK WISATA KULINER KINIKO TERHADAP MASYARAKAT
TABEK PATAH, KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Humaniora (S. Hum) di Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab
dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang*



Oleh:

Veri Fernando
1511020070

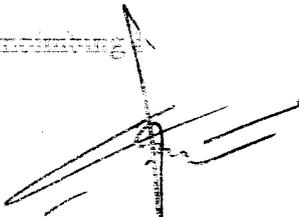
**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1441 H/2019 M**

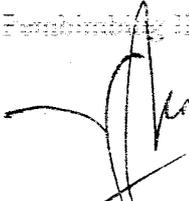
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul **Dampak Wisata Kuliner Klinik terhadap Masyarakat Tabek Patah, Kabupaten Tanah Datar** yang disusun oleh **Veri Fernando, NIM. 15110240070** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padang, 08 Agustus 2019

Pembimbing I

Drs. S. Harsono, M.Pd.
NIP. 19510241960010001

Pembimbing II

Drs. Kusuma, M.Pd.
NIP. 19510241960010001

ABSTRAK

Judul Skripsi : Dampak Wisata Kuliner Kiniko terhadap Masyarakat Tabek Patah Kab. Tanah Datar
Oleh : Veri Fernando
Nim : 1511020070
Fak/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam

Penulisan yang diangkat dalam penelitian/ penulisan skripsi ini adalah pengaruh wisata kuliner Kiniko terhadap masyarakat Nagari Tabek Patah, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam melakukan penelitian ini diantaranya: heuristik, kritik sumber, sintesis dan penulisan. Sumber tertulis diperoleh melalui studi kepustakaan sedangkan studi lapangan diperoleh melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa anggota masyarakat, *cadiak pandai*, *niniak mamak*, pengelola wisata Nagari Tabek Patah yang memiliki keterkaitan dengan dampak wisata kuliner Kiniko dan merasakan dampaknya terhadap mereka baik secara ekonomi, agama, dan budaya. Sedangkan observasi penulis lakukan dengan sengaja terjun langsung ke lapangan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Wisata kuliner Kiniko merupakan wisata makanan dan minuman atau merupakan pusat oleh-oleh. Kiniko didirikan pada tahun 1981 oleh Drs. Abdul Aziz Idris dan dikeluarkan izin No. 453/3122/VII/802881/1986. Dahulunya Kiniko hanyalah industri menengah yang hanya memproduksi kopi, pisang sale dan karabusaga. Seiring perkembangan zaman, Kiniko telah mengalami perkembangan, baik perkembangan produksi, produk, pelanggan, pemasok dan pemasaran yang luas. Namun seiring dengan perkembangannya Kiniko memiliki dampak terhadap masyarakat Nagari Tabek Patah. Dampak tersebut dapat dilihat dari segi ekonomi, agama dan budaya.